

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK Kuntum Mekar Pleburan Semarang

¹Alya Oktavia Listiana*, ²Ali Bowo Tjahjono,

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
Alyaokta4@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Kuntum Mekar Pleburan Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penemuan penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an memerlukan penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi atau mengukur hasil. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidik menyusun target pembelajaran Al-Qur'an melalui penyusunan program kegiatan yang sudah di sesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, pelaksanaan program pendidik memberikan pembelajaran dengan bervariasi kepada peserta didik supaya dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya, penelitian ini menunjukkan mengukur hasil pada anak usia dini melalui penugasan, setoran hafalan dan rievew materi, bentuk dalam mengukur hasil TK terdapat lembar penilaian untuk menilai kemampuan anak-anak.

Kata Kunci: strategi, pembelajaran Al-Qur'an, anak usia dini.

Abstract

The research was conducted to describe how Al-Qur'an learning strategies for early childhood at Kuntum Mekar Pleburan Semarang Kindergarten. The research method used is a qualitative research method with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The findings of this study are that Al-Qur'an learning strategies require programming, program implementation and evaluation or measuring results. The conclusion from this study is that educators develop learning targets for the Qur'an through compiling activity programs that have been adapted to the abilities and needs of students, the implementation of educational programs provides varied learning to students so that they can develop according to their abilities, this study shows that measuring results in early childhood through assignments, rote deposits and material reviews, forms in measuring kindergarten results there are assessment sheets to assess children's abilities..

Keywords: strategy, Al-Qur'an learning, early childhood.

1. PENDAHULUAN

Menurut pandangan Islam, anak sebagai amanah dari Allah Swt yang harus diperhatikan, di asuh dan dijaga oleh setiap orang tua dengan sebaik-baiknya, Sejak dari lahir anak sudah diberikan berbagai macam kemampuan yang dapat dikembangkan untuk kehidupannya di masa depan. (muhammad fadlillah et al., 2013)

Pernyataan tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. An-nisa Ayat 9 sebagaimana berikut:

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (Qs. An-Nisa:9)

Islam memerintahkan untuk memberikan pendidikan pada anak sebagai upaya mengembangkan potensinya, jika potensi anak dapat dikembangkan dengan baik maka perkembangan anak pasti akan berkembang secara baik.(Yuliani Nurani Sujiono 2010) Pendidikan agama Islam sejak anak usia dini membantu anak mengenal Tuhan, membaca doa, mengenali perilaku baik dan buruk, meniru gerakan sholat dengan benar dan baik, mengembangkan kebiasaan perilaku yang baik dan dan mengenal huruf-huruf Al-Qur’an.

Dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur’an kepada anak, seorang pendidik harus mempunyai strategi yang tepat dalam proses pembelajaran dan penanamannya. Sebuah strategi bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, Jika guru tidak memiliki metode dan strategi yang tepat, maka anak sulit bagi anak untuk menyerap materi dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam hal ini pembelajaran Al-Qur'an sangat diharapkan agar diajarkan sedini mungkin. Karena pendidikan Al-Qur’an sangat penting, tidak hanya dalam pendidikan umum tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari anak.

Banyak faktor yang menyebabkan sebgaiian besar umat Islam belum lancar atau tidak bisa membaca Al-Qur’an diantaranya karena rendahnya kesadaran terhadap pentingnya belajar Al-Qur’an, orang tua yang kurang peduli akan anaknya perihal kemampuan dan pengetahuannya dalam membaca Al- Qur’an. (Gina Giftia 2014) Selain itu, kurangnya minat orang tua dalam mengajarkan Al Qur’an pada anak karna banyak orang tua yang menganggap pendidikan umum lebih penting daripada pendidikan Al-Qur’an.

Jalaludin berpendapat bahwa kurikulum pembelajaran pendidikan Islam yang diberikan kepada anak-anak harus terlebih dahulu yaitu mengajarkan Al-Qur’an, mengajarkan Al-Qur’an dapat dilakukan dengan menulis, membaca dan menghafal Al-Qur’an, anak usia 0-6 tahun tepat berada di masa pendidikan melalui pembiasaan kepada hal-hal yang baik. Pada mulanya anak melakukan kebiasaan karena faktor dorongan dari orang-orang sekitarnya, kemudian anak akan merasakan bahwa kebiasaanya terebut merupakan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya.(Dahlioni 2017)

Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini seharusnya menjadi suatu kesadaran bagi umat Islam terkhususnya orang tua karena belajar Al-Qur'an merupakan salah satu yang dianjurkan untuk dipelajari. Permasalahan pendidikan Al-Qur'an kepada anak usia dini sangat menarik untuk dibahas sehingga dapat dipadukan ke dalam perkembangan anak yang sangat sensitif dan membutuhkan perhatian. Hal ini terkait dengan masalah bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dengan tepat dan menyenangkan di masa kanak-kanak. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Peneliti memilih TK Kuntum Mekar Peleburan Semarang sebagai tempat penelitian karena fokus perhatian lembaga ini adalah memberantas buta huruf Al-Qur'an sejak dini padahal TK Kuntum Mekar ini bukan TK Islam jadi peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi yang di terapkan pada anak-anak didik untuk belajar Al-Qur'an. Aspek strategi yang digunakan peneliti yaitu menyusun program, melaksanakan program dan mengukur hasil dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini di TK Kuntum Mekar.

Penelitian terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini telah banyak di lakukan oleh peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan oleh mahin mufti tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri dan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyatul Mufarricha upaya peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Sjamoeel Arifin, dan masih banyak lagi. Namun diantara penelitian penelitian tersebut belum ada yang memfokuskan pada penelitian nya tentang pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini yang memfokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah, penulisan huuf hijaiyah, pengenalan tanda baca, mampu membaca dan menghafalkan surah-surah pendek Al-Qur'an, doa-doa harian. Sehingga memilih untuk diteliti dan diketahui lebih lanjut terkait bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini yang diperaktekan disekolah tersebut.

Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini ajaran agama Islam. Selain itu, umat Islam diajarkan untuk bersikap toleran terhadap pemeluk agama lain dalam kaitanya kerukunan antarumat beragama sehingga persatuan dan kesatuan bangsa dapat terwujud. (Abdul Majid 2004)

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik supaya meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah di rancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menyeimbangkan manusia, hal ini dilakukan dalam tahapan tertentu melalui pembinaan aspek kejiwaan, pikiran, akal, panca indera dan emosi. Dalam hal ini tampak jelas bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kehidupan manusia. Aspek tersebut meliputi spiritual, intelektual, fantasi, keilmuan dan lain-lain. menurut Al Ghazali Tujuan pendidikan Islam adalah kesempurnaan manusia yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Jadi tujuan pendidikan agama Islam adalah

untuk menyeimbangkan manusia, hal ini dilakukan dalam fase-fase tertentu dengan melatih aspek kejiwaan, akal pikiran, panca indera dan emosi.

Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan mengubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an, berupa menghafal, membaca ayat Al-Qur'an dengan baik, tartil dan benar sesuai dengan kaidah tanda baca yang berlaku. (Sri Belia Harahap 2020)

Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar adalah salah satu hal penting dalam pendidikan Islam, karna itu lancar tidak nya bacaan Al-Qur'an anak dari keluarga dalam membaca Al-Qur'an dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai keadaan keadaan pendidikan Islam, serta kesadaran orang tua dalam belajar dan mengamalkan ajaran Islam. (Zakiah Derajat 1996)

Masa kanak-kanak merupakan masa ketika anak masih bergantung pada keadaan dimana anak itu berada, pada hal ini anak juga harus menunjukkan bakat dan kemampuannya kepada dunia luar yang ada dalam dirinya, dan dia juga harus mengoptimalkan segala potensi yang ada didalam dirinya sendiri agar semua potensi tersalurkan dengan baik.

Al- Hafizh As-Suyuthi menjelaskan dalam Jamaal Abdur Rahman Pentingnya memberikan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini yaitu mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan hal paling utama dalam Islam agar anak-anak dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih bersih dan batin mereka telah diisi dengan cahaya hikmah sebelum hawa nafsu menguasai diri mereka yang menggelapkan nya karena pengaruh kejahatan, kekeruhan dan tipu daya. (Jamaal 'Abdul Rahman 2005)

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

Pengertian strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat suatu rancangan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, strategi adalah suatu teknik dimana seorang individu atau kelompok menggunakan keterampilan dan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan melalui tindakan-tindakan yang dianggap efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan. (Yusuf Abdhul 2022)

Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an harus disertai dengan sistem dalam proses pencapaiannya, strategi pembelajaran menurut Zarkasyi adalah:

- 1) Sorogan atau sistem perseorangan. Dalam praktiknya peserta didik bergiliran satu persatu sesuai kemampuan membacanya.
- 2) Klasikal individu. Dalam praktiknya, sebagian waktu guru digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok pelajaran, hanya dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dievaluasi pencapaiannya.
- 3) Klasikal baca simak. Dalam praktiknya, guru menjelaskan pokok pelajaran, kemudian peserta didik pada pelajaran ini di uji satu persatu dan semua siswa mendengarkan,

begitu seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya. (Isriani Hardini Dan Dewi Puspitasari 2015)

Oleh karena itu, ketika mempelajari Al-Qur'an, guru harus memiliki strategi pembelajaran dengan tujuan yang jelas. Strategi harus sesuai dengan tingkat keterampilan dan kemampuan anak. Dalam hal ini, strategi yang diberikan anak berperan aktif dalam pembelajaran. Anak-anak belajar melalui praktik sehingga mereka bisa mandiri. Untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan, pendidik harus mengembangkan strategi yang tepat dan menarik. Sehingga dapat membantu anak belajar Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan mudah.

Anak Usia Dini

Anak usia dini ditentukan berdasarkan perkembangan dan keunikannya, masa bayi sejak lahir sampai dengan 12 bulan, bayi atau balita berusia 1-3 tahun, prasekolah usia 3-6 tahun, prasekolah usia 6-8 tahun. (Mansur 2009) Dari sini dapat disimpulkan bahwa anak usia dini meliputi anak usia 0 sampai 6 tahun, yang menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan sangat luar biasa yang mengarah pada berbagai keunikannya. Fase ini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan nilai-nilai baik yang akan membentuk kepribadiannya di kemudian hari.

2. METODE

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif untuk mengetahui Strategi Guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan secara deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada latar belakang alamiah, mengandalkan manusia sebagai instrumen atau sebagai subjek penelitian. Kemudian tempat analisis dalam penelitian ini dilaksanakan di TK Kuntum Mekar Pleburan Semarang yang beralamat di Jl. Pleburan Raya No. 38 Semarang. Subjek penelitiannya yaitu pendidik dan juga peserta didik di TK Kuntum Mekar.

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang secara langsung didapatkan dan diberikan langsung kepada pengumpul data. Jadi sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan secara langsung melalui observasi dan wawancara kepada narasumber yang ada di TK Kuntum Mekar. Adapun sumber data primer berasal dari pendidik TK Kuntum Mekar, Peserta didik dan Kepala Sekolah. Kemudian data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari sumbernya, melainkan data yang didapatkan melalui file dokumen atau data laporan yang tersedia.

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat penting untuk dilakukan, karena pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung ketika pembelajaran Al-Qur'an sedang berlangsung. Kemudian pada wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pendidik TK Kuntum Mekar, Peserta didik dan juga Kepala Sekolah. Pada tahap dokumentasi digunakan sebagai pembandingan hasil observasi dan wawancara dengan bukti dokumen. Setelah semua data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Untuk

uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi yang artinya yaitu pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari strategi pembelajaran Al- Qur'an anak usia dini di TK Kuntum Mekar Pleburan Semarang, bahwa:

1. Strategi guru dalam bentuk menyusun target pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini di TK Kuntum Mekar pendidik menyusun target pembelajaran Al-Qur'an melalui penyusunan program kegiatan persemesternya. Tampak jelas bahwa pendidik mempersiapkan semaksimal mungkin dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini ini dengan membekali diri sebelum proses pembelajaran dilakukan, penyusunan program pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan dalam penguasaan materi dan penggunaan sarana pembelajaran, yang pastinya akan mempermudah dalam mewujudkan target dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan. Selain sesuai dengan penguasaan pendidik dalam materi pembelajaran Al-Qur'an, penyusunan program kegiatan juga disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan seusia peserta didik tersebut.

2. Strategi guru dalam melaksanakan program pembelajaran Al Qur'an Pada anak usia dini.

Proses pembelajaran Al-Qur'an di TK Kuntum Mekar pastinya harus diselingi dengan permainan atau pembelajaran yang menyenangkan, agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Pelaksanaan strategi pada program pembelajaran Al-Qur'an di TK Kuntum Mekar terkait pada pendidik, peserta didik, materi, tujuan dan sarana prasarana. Pada pelaksanaannya, pendidik memberikan pembelajaran dengan bervariasi kepada peserta didik supaya dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi:

Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran Al- Qur'an seperti halnya tepuk-tepuk Islami, membaca sholawat dan lain-lain, kemudian guru memberikan pembelajaran yang sekiranya menyenangkan dan menarik melalui bercerita, bermain dan tanya jawab, pendidik menggunakan berbagai sarana yang mendukung seperti menebali huruf hijaiyah, mewarnai huruf hijaiyah dan sebagainya. Pada pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menerima strategi yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an terlihat dari kegiatan berlangsung, anak-anak menyukai materi yang disampaikan pendidik sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran hingga selesai.

3. Strategi guru dalam mengukur hasil pembelajaran Al-Qur'an

Mengukur hasil peserta didik merupakan suatu evaluasi dan pengumpulan data yang digunakan pendidik untuk menentukan pencapaian pada perkembangan peserta didik. Maka dari itu pendidik TK Kuntum Mekar mengukur hasil melalui penugasan, setoran

hafalan dan riview materi, bentuk dalam mengukur hasil TK terdapat lembar penilaian untuk menilai kemampuan anak-anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, atau penilaian ketika setoran hafalan.

PEMBAHASAN

1. Strategi guru dalam bentuk menyusun target pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis, target pembelajaran Al-Qur'an yang pendidik TK Kuntum Mekar susun yaitu untuk semester 1 peserta didik harus bisa membedakan, menulis menirukan dan menghafal huruf-huruf hijaiyah, selain hal tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an TK Kuntum Mekar juga menerapkan hafalan surat-surat pendek, target pendidik anak-anak lulus dari TK Kuntum Mekar mempunyai pegangan hafalan sebanyak 6 surat, persmesternya peserta didik mampu menghafal 3 surat.

Dan pendidik juga mempunyai lembar pegangan yaitu program kegiatan, lembar tersebut dibuat untuk acuan dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik anak usia dini dan sebagai target pembelajaran Al- Qur'an untuk anak-anak TK Kuntum Mekar.

Pada target pembelajaran Al-Qur'an di TK mempunyai tujuan yaitu mengenalkan anak pada Al-Qur'an sejak usia dini sehingga bisa memberantas buta huruf hijaiyah, membentuk anak lebih dekat dan sesuai dengan akhlak didalam Al-Qur'an.

2. Strategi guru dalam melaksanakan program pembelajaran Al-Qur'an Pada anak usia dini.

Proses pembelajaran Al-Qur'an di TK Kuntum Mekar pastinya harus diselengi dengan permainan atau pembelajaran yang menyenangkan, agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Pada pelaksanaanya guru memberikan pembelajaran dengan bervariasi yang diberikan kepada peserta didik agar bisa berkembang sesuai dengan kemampuannya.

3. Strategi guru dalam mengukur hasil pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru dalam mengukur hasil peserta didik yaitu: Mengukur hasil merupakan suatu proses pengumpulan data dan pengolahan informasi yang digunakan guru untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak didik. Oleh karna itu guru mengukur hasil melalui penugasan, setoran hafalan dan riview materi mingguan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang “strategi pembelajaran Al Quran pada anak usia dini di TK Kuntum Mekar Pleburan Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam bentuk menyusun target pembelajaran Al Quran pada anak usia dini di Tk Kuntum Mekar Pleburan Semarang meliputi: persiapan pembelajaran

berupa penyusunan program kegiatan selama satu semester yang terfokus pada pengenalan huruf-huruf hijaiyyah dan hafalan surat-surat pendek, target dari pembelajaran Al Quran TK Kuntum Mekar yaitu anak-anak bisa mengenal, mengetahui, menghafal, membedakan huruf hijaiyyah, dan mempunyai pegangan surat-surat pendek untuk di tingkatan berikutnya, target dari TK Kuntum Mekar minimal lulus mempunyai 6 hafalan surat pendek AlQuran.

2. Strategi guru dalam melaksanakan program pembelajaran Al Quran pada anak usia dini di TK Kuntum Mekar Pleburan Semarang
Proses pelaksanaan program pembelajaran di TK Kuntum Mekar yaitu: guru menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan bervariasi agar pembelajaran tidak jenuh dan monoton. Bervariasi yang dimaksud pembelajaran Al-Qur'an diselingi dengan bermain, tepuk-tepuk islami, mewarnai huruf hijaiyah dan menggunakan flascard.
3. Strategi guru dalam mengukur hasil pembelajaran Al Quran pada anak usia dini di TK Kuntum Mekar Pleburan Semarang
mengukur hasil melalui penugasan, setoran hafalan dan riview materi mingguan. Strategi pembelajaran Al Quran yang diterapkan pendidik di TK Kuntum mekar cukup baik karna pembelajaran yang diciptakan bisa membuat peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran karena pendidik yang bisa mengelola kelas dengan kreatif, asik dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dahliani. 2017. "Mengembangkan Minat Hafalan Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Metode One Day One Ayat." *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 1: 3.
- Gina Giftia. 2014. "Peningkatan Baca Tulis Huruf Al Quran Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Gunung Djati Bandung" VIII: 143.
- Isriani Hardini Dan Dewi Puspitasari. 2015. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Jamaal 'Abdul Rahman. 2005. *Tahapan Mendidik Anak*. Edited by Bahrun Abubakar Ihsan Zubaidi. Bandung: Irsyad Baits Salam.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Fadlillah, Lilif Muallifatu Khoirida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam Paud*. Cet. I. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri Belia Harahap. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al QUR'AN*. Surabaya: scopindo.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet VII.

jakarta: PT.Indeks.

Yusuf Abdhul. 2022. "Pengertian Strategi: Tujuan, Jenis Dan Contoh." Deepublish. 2022.

Zakiyah Derajat. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.